

## ABSTRAK

**Fitri Diah Nurjanah.** 210101010753, *penanaman akhlak terpuji pada anak berkebutuhan khusus di slb harapan bunda banjarmasin.* Pembimbing skripsi Jamal Syarif M.Ag. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** Penanaman, Akhlak Terpuji, dan Anak Berkebutuhan Khusus.

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan dengan sadar dengan tujuan dapat merubah kecerdasan, perilaku dan keperibadian anak. Akhlak adalah perbuatan baik yang dilakukan oleh manusia sebagai bentuk tanda ketaatan kepada Allah Swt. Akhlak terpuji ini harus ditanamkan sejak masih anak-anak selain dari orang tua sekolah wajib memberikan pengajaran dan penanaman akhlak pada peserta didik termasuk kepada anak berkebutuhan khusus terkhususnya anak autis karena mereka memiliki kesulitan dalam berinteraksi sosial, komunikasi dan mengontrol emosi. Maka butuh penanaman akhlak bagi anak autis agar mereka dapat berperilaku baik saat bersosialisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai akhlak terpuji yang diajarkan di sekolah dan metode apa yang digunakan saat penanaman akhlak terpuji pada anak berkebutuhan yang berfokus pada anak penyandang autis di SLB Harapan Bunda Banjarmasin yang memiliki kesulitan dalam bersosialisasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Untuk objeknya adalah penanaman akhlak terpuji pada anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda Banjarmasin.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai akhlak terpuji yang ditanamkan pada anak berkebutuhan khusus di SLB Harapan Bunda yaitu akhlak terpuji kepada Allah Swt., yang meliputi (Ta'at, ikhlas, bersyukur, taat dan berdo'a), akhlak kepada sesama yang meliputi (orang tua, guru dan teman), akhlak kepada lingkungan dan akhlak kepada diri sendiri. Dalam penanaman akhlak ini para guru dan staf sering menggunakan metode komunikasi, interaksi langsung, pembiasaan, keteladanan, pengalaman, nasehat dan penghargaan.